

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
dan Entitas Anak / and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020)
For The Years Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)

Dan/*And*

Laporan auditor independen/*Independent auditors' report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

i - ii

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statements of Financial Position 1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income 2
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity 3
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statements of cash flows 4
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Notes to Consolidated Financial Statements 5 - 42

**IV. Informasi Keuangan Tambahan/
Supplementary Financial Information**

- Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/
Statements of Financial Position (Parent Only) 1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Induk Saja)/
Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income (Parent Only) 2
- Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/
Statements of Changes in Shareholders' Equity (Parent Only) 3
- Laporan Arus Kas (Induk Saja)/
Statements of Cash Flows (Parent Only) 4

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d.1,3f,4,5	83.595.973.018	72.310.903.606	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3d.1,3g,4,6	1.663.009.646	1.613.245.399	Time deposits
Portofolio efek	3d.1,4,7	373.959.485.893	507.395.594.846	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3d.1,4,8	9.653.840.500	10.608.385.500	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	3d.1,4,9	5.743.066.187	137.737.722.705	Receivables from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	3d.1,4,10	4.663.758.570	2.299.649.257	Receivables from investment management
Piutang bunga	3d.1,4,11	-	79.292.956	Interest receivables
Investasi Jangka Panjang	3d.1,4,12	92.487.758.299	3.157.786.097	Long Term Investment
Piutang lain-lain	3d.1,4	7.600.825.742	-	Other receivables
Uang Muka	3d.1,4,11	358.540.830	-	Advances
Biaya dibayar di muka	13	3.031.907.196	937.525.331	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	3h,4,14	135.000.000	135.000.000	Investment in shares
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				less accumulated depreciation amounting to
Rp7.053.712.085,- dan Rp6.276.506.691,-				Rp7,053,712,085,- and Rp6,276,506,691,-
Per 31 Desember 2021 dan 2020	3i,15	4.080.587.238	1.509.749.812	as of December 31, 2021 and 2020
Aset takberwujud - neto	3j,16	459.917.242	1.106.559.006	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3m,18e	6.384.647.234	3.720.022.737	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3d.1,4,17	5.432.713.908	839.267.179	Other assets
JUMLAH ASET		599.251.031.503	743.450.704.430	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3d.2,4,8	5.730.263.500	2.957.862.000	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	3d.2,4,19	63.909.531	145.311.640.351	Payables to customers
Utang perusahaan efek	3d.2,4	9.569.558.560	-	Payables to security companies
Utang pajak	3m,18b	2.470.018.852	3.805.442.703	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3d.2,4,21	6.390.535.148	2.235.283.269	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3n,24b	7.595.831.000	8.084.698.000	Employee benefits liability
Utang Bank	3c.2,4,20	-	61.000.000.000	Bank Loan
Utang lain-lain	3d.2,4,22	21.401.529.496	532.066.398	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		53.221.646.087	223.926.992.721	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 100.000 saham				Authorized capital 100,000 shares
ditempatkan dan disetor penuh 84.750 saham				issued and fully paid 84,750 shares
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	24	84.750.000.000	84.750.000.000	at par value Rp1,000,000 each
Penghasilan komprehensif lain		(521.227.176)	(139.162.269)	Other comprehensive income
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	35	2.150.201.306	2.150.201.306	Differences between assets and liabilities tax amnesty
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya		459.648.923.939	432.761.208.776	Unappropriated
JUMLAH		546.027.898.069	519.522.247.812	TOTAL
Kepentingan non pengendali		1.487.347	1.463.897	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		546.029.385.416	519.523.711.709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		599.251.031.503	743.450.704.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2020)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended December 31, 2021
 (With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3d,25	42.423.633.695	30.563.214.978	Investment Management Fee
Jasa Penjamin Emisi Efek	3d	3.151.255.472	15.513.686.517	Underwriting Fee
Pendapatan dividen dan bunga, bersih	3d,28	1.274.733.031	2.336.675.483	Dividen and interest income, net
Laba (rugi) bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	3d,29	19.637.675.743	2.417.817.849	Unrealized gain (loss) on marketable securities, net
Komisi transaksi perantara perdagangan efek	3d,27	10.376.205.463	7.914.232.960	Brokerage commissions
Laba (rugi) bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	3d,30	17.987.709.650	(220.797.247.262)	Realized gain (loss) on trading of marketable securities, net
Lain-lain		10.461.384.352	4.347.236.951	Others
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		105.312.597.406	(157.704.382.525)	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Administrasi dan umum	3d,31,31	80.022.563.124	62.859.272.319	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		80.022.563.124	62.859.272.319	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		25.290.034.282	(220.563.654.844)	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga bank		293.237.456	81.030.582	Bank interest incomes
Pendapatan bunga deposito		170.016.630	463.977.845	Time deposits interest incomes
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(324.917.020)	(324.917.020)	Allowance for Impairment Loss Expenses
Beban Bunga Reksadana		(2.650.734.147)	(2.937.603.381)	Interest expenses
Lain-lain, bersih		325.065.224	-	Mutual Fund
Lain-lain, bersih		1.331.865.540	3.086.033.521	Others, net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH		(855.466.317)	368.521.547	TOTAL OTHER EXPENSES, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.434.567.965	(220.195.133.297)	GAIN (LOSSES) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	3k,17c,17d	(211.451.757)	(1.064.079.716)	Current tax
Pajak tangguhan	3k,17c,17e	2.664.624.498	1.376.164.288	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.453.172.741	312.084.572	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		26.887.740.706	(219.883.048.725)	NET GAIN (LOSSES) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(382.067.000)	(54.093.465)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.505.673.706	(219.937.142.191)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET GAIN (LOSSES) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		26.887.715.163	(219.883.085.663)	Owners of the entity
Kepentingan non pengendali		25.543	36.937	Non controlling interest
		26.887.740.706	(219.883.048.725)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		26.505.650.256	(219.937.180.325)	Owners of the entity
Kepentingan non pengendali		23.450	38.134	Non controlling interest
		26.505.673.706	(219.937.142.191)	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity										
	Modal saham/ Capital stock	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba		Kepentingan non pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders' Equity		
			Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Laba (rugi) direalisasi/ Realized gains (losses)	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Ditetapkan penggunaannya/ Retained earnings Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2019	84.750.000.000	2.150.201.306	133.317.333	-	(218.384.940)	-	652.644.294.439	739.459.428.138	1.425.763	739.460.853.902	Balance as of December 31, 2019
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	(165.386.971)	-	-	(165.386.971)	(1.029)	(165.388.000)	Actuarial loss
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(133.317.333)	133.317.333	-	-	-	-	-	-	Realized (unrealized) Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	111.292.309	-	-	-	-	111.292.309	2.226	111.294.535	Unrealized Decrease in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(219.883.085.663)	(219.883.085.663)	36.937	(219.883.048.725)	Total loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	84.750.000.000	2.150.201.306	111.292.309	133.317.333	(383.771.911)	-	432.761.208.776	519.522.247.812	1.463.897	519.523.711.709	Balance as of December 31, 2020
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	(292.098.707)	-	-	(292.098.707)	(293)	(292.099.000)	Actuarial loss
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	88.994.186	(88.994.186)	-	-	-	-	-	-	Realized (unrealized) Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(89.966.200)	-	-	-	-	(89.966.200)	(1.800)	(89.968.000)	Unrealized Decrease in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	26.887.715.163	26.887.715.163	25.543	26.887.740.706	Total gain for the year
Saldo 31 Desember 2021	84.750.000.000	2.150.201.306	110.320.295	44.323.147	(675.870.618)	-	459.648.923.939	546.027.898.069	1.487.347	546.029.385.416	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	10.376.205.463	7.914.232.960	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Efek	3.151.255.472	15.513.686.517	Receipts from Underwriting Fee
Penerimaan dari entitas efek	9.569.558.560	-	Receipts from brokers
Penerimaan dari jasa manajer investasi	40.059.524.382	30.936.364.026	Receipts from Investment Management Fees
Penerimaan pendapatan bunga	1.279.110.584	1.968.463.362	Receipts from interest income
Pembayaran kepada nasabah margin, bersih	(13.253.074.302)	(1.944.091.040)	Payments to margin customers, net
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	3.726.946.500	(18.329.645.300)	Receipts from (Payments to) clearing and guarantee institutions
Penerimaan dividen	538.169.489	1.011.435.747	Receipts from dividend
Pembayaran pajak penghasilan	(65.521.699)	(1.493.636.495)	Income tax payments
Pembayaran bunga	(2.650.734.147)	(2.937.603.381)	Interest payments
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) efek diperdagangkan	170.679.430.595	(2.216.050.721)	Receipts from (Payments to) securities trading
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(56.961.467.667)	(184.035.961.528)	Payments to employees and suppliers
Pembayaran lainnya, bersih	(1.436.554.548)	120.453.589.962	Other payments, net
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	165.012.848.681	(33.159.215.890)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(49.764.247)	(67.368.872)	Placement of restricted time deposits
Pembelian aset tetap	(3.348.042.820)	(808.963.582)	Acquisition of fixed assets
Investasi Jangka Panjang	(89.329.972.202)	3.157.786.097	Long Term Investment
Perolehan aset tak berwujud	-	(95.079.861)	Acquisition of intangible assets
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(92.727.779.269)	2.186.373.782	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	-	-	Dividend Payment
Utang Bank	(61.000.000.000)	(39.000.000.000)	Bank Loan
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(61.000.000.000)	(39.000.000.000)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.285.069.412	(69.972.842.108)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	72.310.903.606	142.283.745.714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	83.595.973.018	72.310.903.606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 378, tanggal 28 Juni 1990 oleh Notaris Mohammad Said Tadjoeidin, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24002.HT.01.01, tanggal 9 Juli 1990. Akta pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 6, tanggal 8 September 2020 oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., mengenai perubahan anggaran dasar.

Entitas ini telah mendapatkan izin usaha dari Bapepam sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek berdasarkan keputusan Bapepam No. KEP-200/PM/1992 tanggal 10 April 1992 dan No. KEP-01/PM/PEE/2003 tanggal 14 Januari 2003. Sesuai dengan anggaran dasarnya, entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara pedagang efek).
- Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- Menyimpan dan mengelola efek-efek yang terdapat di bursa efek Indonesia dan surat berharga pasar uang yang diterbitkan oleh entitas entitas dan badan hukum lain didalam negeri.
- Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 15 Maret 2021 yang dibuat di hadapan notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan susunan pengurus, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Mochtar Suhadi

Board of Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Rudy Utomo

Heri Indarno Sulistyanto

Board of Directors

President Director

Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 8 September 2020 yang dibuat di hadapan notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan susunan pengurus, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Mochtar Suhadi

Board of Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Lewi Sasmita Kosasih

Heri Indarno Sulistyanto

Rudy Utomo

Board of Directors

President Director

Director

Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("The Entity") is a limited liability entity that was established based on notarial deed No. 378 dated June 28, 1990 of Mohammad Said Tadjoeidin, SH., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-24002.HT.01.01, dated July 9, 1990. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 6 dated September 8, 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta regarding changes to the articles of association.

This entity has obtained a business license from Bapepam as a Broker-Dealer and an Underwriter based on Bapepam Decree No. KEP-200 / PM / 1992 dated April 10, 1992 and No. KEP-01 / PM / PEE / 2003 dated January 14, 2003. In accordance with its articles of association, the entity has the following aims and objectives:

- To engage in securities trading either for itself or for another party (commission agent, broker).*
- Act as sales agent or sales group in securities emissions.*
- Save and manage securities contained in Indonesian stock exchanges and money market securities issued by entities and other legal entities within the country.*
- Carry out all actions for the entity or for and on behalf of the other party concerned directly or indirectly in trading.*
- Carry out other business activities that do not deviate from activities in the capital market business.*

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated on notarial deed No.17 dated March 15, 2021 of Sri Hardianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Surya Timur Alam Raya ("Entitas Anak") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 5 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Hardinawanti Surodjo, SH., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 15 Juli 2004 No. C-17769.HT.01.01.Th 2004. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dan penasihat investasi dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-09/PM/MI/2004 tanggal 4 Oktober 2004. Nilai aset Entitas Anak sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp71.906.205.710,- dan Rp70.059.114.684,- per 31 Desember 2020 dan 2019. Entitas menyector modal ke PT Surya Timur Alam Raya sebesar Rp49.999.000.000,- setara dengan 99,998% kepemilikan saham di PT Surya Timur Alam Raya per 31 Desember 2021 dan 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- PSAK No. 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiary

PT Surya Timur Alam Raya ("Subsidiary") is a limited liability Company that was established based on notarial deed No. 1 dated May 5, 2004 of Hardinawanti Surodjo, SH., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-17769.HT.01.01.Th 2004 dated July 15, 2004. The Subsidiary obtained its licenses for investment manager and investment advisor from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-09/PM/MI/2004 dated October 4, 2004. Total assets of Subsidiary before elimination amounted to Rp71,906,205,710,- and Rp70,059,114,684,- as of December 31, 2019 and 2018 respectively. The entity paid-up the capital to PT Surya Timur Alam Raya amounted to Rp49,999,000,000,- equivalent to 99.998% shares ownership in PT Surya Timur Alam Raya as of December 31, 2021 and 2020.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 71 (Amendment), "Financial Instruments"
- PSAK No. 73 (Amendment), "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"
- PSAK No. 22 (Amendment), "Business Combinations: Definition of Business"

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The consolidated statements of cash flow are presented using the direct method and classified cash flow into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include Parent Entity and its Subsidiary financial statements which its share owned or controlled by Parent Entity in majority. Control is presumed to exist when the Parent Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Parent Entity owns half or less of the voting power of an Entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14.269
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or
- When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	14.269	14.105	US Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534	10.644	Singapore Dollar 1/Rupiah

d. Financial Assets and Liabilities

d.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

d.1.1 Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

d.1.1 Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

d.1.1 Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

d.1.1 Valuation of Business Models (continued)

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

d.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

d.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

d.4. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.4. Derecognition (continued)

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

d.5. Income and Expense Recognition

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.5. Income and Expense Recognition (continued)

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

d.6. Reclassification of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

d.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

d.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.9. Fair Value Measurement (continued)

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.9. Fair Value Measurement (continued)

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

3. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

d.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

d.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, telah memberikan konsesi pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

d.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.10.2. Measurement of Expected Credit Losses (continued)

d.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

d.10.4. Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

**d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian
Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

d.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

**d.10.5. Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

d.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

d.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

d.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dari jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

d.10.7. Individual Impairment Calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

d.10.8. Collective Impairment Calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

e. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

Expense

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin dan penasihat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	5 - 8
Inventaris kantor	4 - 5
Perabot kantor	4 - 5

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customer and advisory services are recognized when incurred.

Other expenses are recognized based on the accrual basis.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purposes of the statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months, which are not used as collateral or not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits that are either pledge as collateral or not are carried at nominal values.

h. Investment in Shares

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments and a loss on write down is charged directly to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

5 - 8	Vehicle
4 - 5	Office Inventory
4 - 5	Furnitures

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

j. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets obtained at the time of issuance are valued at the agreed costs. The agreed cost of intangible assets obtained in a business combination is the fair value of the asset at the date it was acquired. After initial recognition, intangible assets are recorded at the amounts received and collected and amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets generated internally, in addition to capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the income statement in the year in which the expenditure was incurred.

The useful life of intangible assets is limited or unlimited. Intangible assets with limited useful lives are amortized over the economic useful life and test for impairment if there are indications of intangible assets have impairment.

The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the estimated useful life or estimated consumption patterns of economic benefits occurring in these assets are recorded by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. Amortization of intangible assets with a limited useful life is recognized in the income statement in the cost category that is consistent with the function of intangible assets.

Profit or loss arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa Pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban aset yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Finance Lease

The Entity recognized assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets are presented under the account of fixed assets and depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives equal to the assets which are acquired from regular purchases. The leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the entity will obtain ownership by the end of the lease term.

l. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

j.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

j.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.1).
- vii) A person identified in (j.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

m. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the entity, when the result of the appeal is determined.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (The Law).

The Entity determined the cost of providing employee benefits using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Securities Account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

4. INSTRUMEN KEUANGAN

4. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of financial instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2021 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>At fair value through profit or loss</i>	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	-	83.595.973.018	83.595.973.018	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	1.663.009.646	1.663.009.646	Time deposits
Portofolio efek	368.849.170.393	5.110.315.500	-	373.959.485.893	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	9.653.840.500	9.653.840.500	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	5.743.066.187	5.743.066.187	Receivables from customers
Piutang lain-lain	-	-	7.600.825.742	7.600.825.742	Other receivables
Investasi Jangka Panjang	-	-	92.487.758.299	92.487.758.299	Long Term investment
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	4.663.758.570	4.663.758.570	Receivables from investment management
Penyertaan pada bursa efek	-	135.000.000	-	135.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	5.432.713.908	5.432.713.908	Other assets
	368.849.170.393	5.245.315.500	210.840.945.870	584.935.431.763	

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2020 is as follows:

Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ At fair value through profit or loss	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
	Kas dan setara kas	-	-	72.310.903.606	72.310.903.606
Deposito berjangka	-	-	1.613.245.399	1.613.245.399	Time deposits
Portofolio efek	501.465.957.311	5.929.637.535	-	507.395.594.846	Marketable securities Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	10.608.385.500	10.608.385.500	Receivables from customers
Piutang nasabah	-	-	137.737.722.705	137.737.722.705	Interest receivables
Piutang bunga	-	-	79.292.956	79.292.956	Long Term Investment Receivables from investment management
Investasi Jangka Panjang	-	-	3.157.786.097	3.157.786.097	Investment in shares
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	2.299.649.257	2.299.649.257	Other assets
Penyertaan pada bursa efek	-	135.000.000	-	135.000.000	
Aset lain -lain	-	-	839.267.179	839.267.179	
Jumlah	501.465.957.311	6.064.637.535	228.646.252.699	736.176.847.545	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

	Liabilitas dicatat pada biaya perolehan/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5.730.263.500	5.730.263.500	Payables to clearing and gurance institution
Utang perusahaan efek	9.569.558.560	9.569.558.560	Payables to security companies
Utang nasabah	63.909.531	63.909.531	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	6.390.535.148	6.390.535.148	Accrued expenses
Utang lain - lain	21.401.529.496	21.401.529.496	Other payables
Jumlah	43.155.796.235	43.155.796.235	Total

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Liabilitas dicatat pada biaya perolehan/ Liabilities at amortized cost
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2.957.862.000
Utang bank	61.000.000.000
Utang nasabah	145.311.640.351
Biaya yang masih harus dibayar	2.235.283.269
Utang lain - lain	532.066.399
Jumlah	212.036.852.019

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories of financial instruments (continued)

Classification of financial liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

	Jumlah/ Total	
	2.957.862.000	Payables to clearing and gurantee institution
	61.000.000.000	Bank Loan
	145.311.640.351	Payables to customers
	2.235.283.269	Accrued expenses
	532.066.399	Other payables
Jumlah	212.036.852.019	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Fair value of financial instruments

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Kas	7.000.000	7.000.000
Bank:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.240.183.820	190.609.641
PT Bank Sinarmas Syariah	23.492.008.564	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.356.583.874	1.560.570.104
PT Bank Central Asia Tbk	353.170.195	453.543.604
PT Bank Sinarmas Tbk	70.400.106	233.170.260
Bank Standard Chartered	51.080.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.389.780	5.767.149
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.217.019.611	26.588.164.926
PT Bank Mega Tbk	2.071.683.149	467.304.433
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.215.093.675	-
PT Bank Sinarmas Tbk	252.004.040	1.026.243.024
PT Bank UOB	64.214.923	59.978.127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.401.616	28.697.187
Bank of Ningbo Co., Ltd	14.687.367	14.919.987
Dolar Singapura		
PT Bank UOB	69.048.757	74.931.622
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.541	3.541
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	41.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	100.000.000
Jumlah	83.595.973.018	72.210.903.606

This account consists of :

Cash on hand

Cash in banks:

Third parties

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Sinarmas Syariah

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

Bank Standard Chartered

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

United States Dollar

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Mega Tbk

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank UOB

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank of Ningbo Co., Ltd

Singapore Dollar

PT Bank UOB

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Time deposits:

Third parties

Rupiah

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

6. DEPOSITO BERJANGKA

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Deposito berjangka: *)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.663.009.646	1.613.245.399
Jumlah	1.663.009.646	1.613.245.399

This account consists of :

Time deposits: *)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

*) This account represents current account on PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

7. PORTOFOLIO EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	2021	2020	
Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>At fair value through profit or loss</i>
Kelompok diperdagangkan			<i>Held for trading</i>
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Pyridam Farma Tbk	99.682.482.708	132.327.233.165	PT Pyridam Farma Tbk
PT Sugih Energy Tbk	27.489.017.883	31.278.964.735	PT Sugih Energy Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	27.693.395.940	27.693.395.940	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	46.514.913.153	27.412.863.257	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	26.726.940.894	26.726.940.894	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Modernland Realty Ltd. Tbk	10.320.760.161	10.320.760.161	PT Modernland Realty Ltd. Tbk
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	8.015.495.182	8.015.495.182	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
PT Golden Energy Mines Tbk	6.781.383.480	-	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Bumi Resources Tbk	6.640.920.000	8.682.180.000	PT Bumi Resources Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	4.925.365.979	3.407.500.000	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Bukalapak.com Tbk	4.254.973.678	-	PT Bukalapak.com Tbk
PT Pacific Strategic Financial Tbk	3.468.277.970	5.659.280.318	PT Pacific Strategic Financial Tbk
PT Duta Pertiwi Tbk	1.942.549.000	-	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Bakrie & Brother Tbk	1.894.212.170	1.894.212.170	PT Bakrie & Brother Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	126.041.580	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	105.822.410	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT New Century Development Tbk	60.024.000	60.024.000	PT New Century Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	3.803.800	3.803.800	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Shield On Service Tbk	39.000	1.882.569.000	PT Shield On Service Tbk
PT Barito Pasific Tbk	1.232	1.232	PT Barito Pasific Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	-	108.356.029.035	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	1.865.240.000	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
CGS CIMB	-	611.549.075	CGS CIMB
PT CGS Cimb	-	336.397.198	PT CGS Cimb
Ditambah (Dikurangi) :			<i>Add (Deduct) :</i>
Kenaikan Nilai	18.225.427.645	(3.404.724.954)	<i>Net Increase in Value</i>
Sub Jumlah	294.871.847.865	393.129.714.208	Sub Total
Efek Utang			Bonds
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	995.500.000	995.500.000	Obligasi TPS Food I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi Bkljt II			Obligasi Subordinasi Bkljt II
Bank Victoria Thp II Tahun 2019	-	9.500.000.000	Bank Victoria Thp II Tahun 2019
Obligasi Bkljt III Summarecon Agung			Obligasi Bkljt III Summarecon Agung
Thp II Tahun 2019 Seri A	-	4.850.000.000	Thp II Tahun 2019 Seri A
CS 7 1/4 PERP REGS	-	3.173.625.000	CS 7 1/4 PERP REGS
Obligasi Subordinasi Bkljt II			Obligasi Subordinasi Bkljt II
Bank Victoria Thp I Tahun 2019	-	2.100.000.000	Bank Victoria Thp I Tahun 2019
Obligasi MPM Finance I			Obligasi MPM Finance I
Tahun 2019 Seri A	-	1.940.000.000	Tahun 2019 Seri A
Ditambah (Dikurangi) :			<i>Add (Deduct) :</i>
Penurunan Nilai	(995.500.000)	(776.585.640)	<i>Net Decrease in Value</i>
Sub Jumlah	-	21.782.539.360	Sub Total
Unit penyertaan reksa dana			Units of Mutual Funds
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	28.007.002.000	30.747.937.931	Reksa Dana Star Fixed Income Dollar
Reksa Dana Star Balanced	23.097.500.000	28.347.991.316	Reksa Dana Star Balanced
Reksa Dana Indeks Star ETF Sri-Kehati	9.991.591.380	11.543.956.956	Reksa Dana Indeks Star ETF Sri-Kehati
Reksa Dana Star Equity II	8.108.822.984	7.010.550.171	Reksa Dana Star Equity II
Reksa Dana Star Equity	5.004.040.405	5.547.336.720	Reksa Dana Star Equity
Reksa Dana Terproteksi Star Protected IX	1.612.892.827	-	Reksa Dana Terproteksi Star Protected IX
Reksa Dana Syariah Star Global Sharia Equity	1.436.200.000	-	Reksa Dana Syariah Star Global Sharia Equity
Reksa Dana Terproteksi Star Protected X	31.895.505	-	Reksa Dana Terproteksi Star Protected X
Reksa Dana Star Money Market II	10.347.562	-	Reksa Dana Star Money Market II
Reksa Dana Star Fixed Income II	-	3.724.347.010	Reksa Dana Star Fixed Income II
Reksa Dana Star Balanced II	-	928.831.479	Reksa Dana Star Balanced II
Reksa Dana Star Money Market	-	75.582.896	Reksa Dana Star Money Market
Kenaikan (Penurunan) Nilai	(3.322.970.135)	(1.372.830.736)	<i>Net Increase (Decrease) in Value</i>
Sub Jumlah	73.977.322.528	86.553.703.743	Sub Total

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

	2021
Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual	
Unit penyertaan reksa dana	
Reksa Dana Terproteksi Star VIII	5.110.315.500
Reksa Dana Terproteksi Star Protected Dollar	-
Sub Jumlah	5.110.315.500
Jumlah	373.959.485.893

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

	2021
Piutang Transaksi Bursa	9.653.840.500
Jumlah	9.653.840.500

Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

	2021
Utang Transaksi Bursa	5.730.263.500
Jumlah	5.730.263.500

9. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	2021
Berdasarkan jenis nasabah	
Perorangan	5.743.066.187
Jumlah	5.743.066.187

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2020	
		<i>Available For Sales</i>
		<i>Units of Mutual Funds</i>
		<i>Reksa Dana Terproteksi Star VIII</i>
		<i>Reksa Dana Terproteksi Star Protected Dollar</i>
	5.200.283.500	
	729.354.035	
Sub Jumlah	5.929.637.535	Sub Total
Jumlah	507.395.594.846	Total

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Receivables from clearing and guarantee institution

This account represents the receivable related to securities sold transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.

	2020	
Piutang Transaksi Bursa	10.608.385.500	<i>Receivables from Securities Transaction</i>
Jumlah	10.608.385.500	Total

Payable to clearing and guarantee institution

This account represents payable to KPEI from securities buy transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

	2020	
Utang Transaksi Bursa	2.957.862.000	<i>Payable to Securities Transaction</i>
Jumlah	2.957.862.000	Total

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2020	
Berdasarkan jenis nasabah		<i>Based on type of customer</i>
Perorangan	137.737.722.705	<i>Individual</i>
Jumlah	137.737.722.705	Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Rupiah		
Reksa Dana Star Balanced Fund	592.902.152	672.649.564
Reksa Dana Star Fixed Income II	183.493.524	20.789.082
Reksa Dana Star Balanced II	103.643.435	136.366.766
Reksa Dana Star CPF XIV	81.625.557	-
Reksa Dana Star Balanced	78.092.416	148.859.159
Reksa Dana Star Sustainable Equity	51.020.877	-
Reksa Dana Star Money Market	43.200.565	12.100.303
Reksa Dana Star CPF X	38.057.166	-
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VIII	36.062.747	36.903.688
Reksa Dana Star CPF XII	32.969.878	-
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VII	26.090.022	26.821.584
Reksa Dana Star CPF IX	24.553.055	-
Reksa Dana Star Equity II	17.208.003	16.681.519
Reksa Dana Star CPF XV	14.678.161	-
Reksa Dana Syariah Star Sharia Money Market	14.602.752	-
Reksa Dana Star Money Market II	13.631.685	-
Reksa Dana Star CPF XIII	13.239.396	-
Reksa Dana Star CPF XI	10.032.986	-
Reksa Dana Star Etf Sri Kehati	8.595.279	-
Reksa Dana Star Equity Fund	-	467.710.348
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	-	163.513.845
Reksa Dana Star Equity	-	43.516.498
Reksa Dana Star Capital Protected Fund II	-	3.567.221
Kontrak Pengelolaan Dana	628.020.524	95.594.728
Dolar Amerika Serikat		
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	1.320.426.173	183.357.242
Reksa Dana Star RD Q Investa Fixed Income \$	128.572.442	61.191.722
Reksa Dana Syariah Star Sharia Equity	25.534.493	-
Reksa Dana Star CPF Dollar IV	22.776.498	-
Reksa Dana Star CPF Dollar III	20.548.590	-
Reksa Dana Star CPF Dollar II	9.024.752	-
Reksa Dana Star Capital Protected Fund Dollar	-	23.848.029
Kontrak Pengelolaan Dana	1.125.155.441	186.177.960
Jumlah	4.663.758.570	2.299.649.257

10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGEMENT

This account consists of :

	Rupiah
Reksa Dana Star Balanced	Reksa Dana Star Balanced
Reksa Dana Star Fixed Income II	Reksa Dana Star Fixed Income II
Reksa Dana Star Balanced II	Reksa Dana Star Balanced II
Reksa Dana Star CPF XIV	Reksa Dana Star CPF XIV
Reksa Dana Star Balanced	Reksa Dana Star Balanced
Reksa Dana Star Sustainable Equity	Reksa Dana Star Sustainable Equity
Reksa Dana Star Money Market	Reksa Dana Star Money Market
Reksa Dana Star CPF X	Reksa Dana Star CPF X
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI
Reksa Dana Star CPF XII	Reksa Dana Star CPF XII
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VII	Reksa Dana Star Capital Protected Fund VII
Reksa Dana Star CPF IX	Reksa Dana Star CPF IX
Reksa Dana Star Equity II	Reksa Dana Star Equity II
Reksa Dana Star CPF XV	Reksa Dana Star CPF XV
Reksa Dana Syariah Star Sharia Money Market	Reksa Dana Syariah Star Sharia Money Market
Reksa Dana Star Money Market II	Reksa Dana Star Money Market II
Reksa Dana Star CPF XIII	Reksa Dana Star CPF XIII
Reksa Dana Star CPF XI	Reksa Dana Star CPF XI
Reksa Dana Star Etf Sri Kehati	Reksa Dana Star Etf Sri Kehati
Reksa Dana Star Equity	Reksa Dana Star Equity
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI
Reksa Dana Star Equity	Reksa Dana Star Equity Fund
Reksa Dana Star Capital Protected Fund II	Reksa Dana Star Capital Protected Fund II
Kontrak Pengelolaan Dana	Fund Management Contract
United States Dollar	United States Dollar
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	Reksa Dana Star Fixed Income Dollar
Reksa Dana Star RD Q Investa Fixed Income \$	Reksa Dana Star RD Q Investa Fixed Income \$
Reksa Dana Syariah Star Sharia Equity	Reksa Dana Syariah Star Sharia Equity
Reksa Dana Star CPF Dollar IV	Reksa Dana Star CPF Dollar IV
Reksa Dana Star CPF Dollar III	Reksa Dana Star CPF Dollar III
Reksa Dana Star CPF Dollar II	Reksa Dana Star CPF Dollar II
Reksa Dana Star Capital Protected Fund Dollar	Reksa Dana Star Capital Protected Fund Dollar
Kontrak Pengelolaan Dana	Kontrak Pengelolaan Dana
Total	Total

11. PIUTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Rupiah		
Obligasi	17.368.057	17.368.057
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	-	61.924.899
Jumlah	17.368.057	79.292.956

This account consists of :

	Rupiah
Bond	Bond
Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Bond	Bond
Total	Total

	2021	2020
Penyisihan kerugian penurunan nilai :		
Saldo Awal Tahun	-	-
Penyisihan Selama Tahun Berjalan *****)	(17.368.057)	-
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.368.057)	-

Allowance for impairment losses :
 Balance at beginning of year
 Allowance during the period*****)

Total Allowance for impairment losses

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Meranti Global Investment Pte, Ltd., *)	75.604.480.000	-
PT Kawan Cicil **)	9.158.017.143	-
PT Sinergi Optima Solusindo ***)	5.125.925.000	-
Funderbeam Ltd ****)	2.599.336.156	3.139.287.566
Lain-lain	-	18.498.531
Jumlah	92.487.758.299	3.157.786.097
	2021	2020
Penyisihan kerugian penurunan nilai :		
Saldo Awal Tahun	(324.917.020)	-
Penyisihan Selama Tahun Berjalan ****)	(324.917.020)	(324.917.020)
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	(649.834.040)	(324.917.020)

*) Berdasarkan Perjanjian Partisipasi Ekonomi tanggal 1 Juli 2021, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan Meranti Global Investment Pte, Ltd., menyetujui untuk menjual kepada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia telah setuju untuk membeli atas keuntungan ekonomi dari Meranti Global Investment Pte, Ltd., atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) unit penyertaan

***) Berdasarkan Perjanjian Investasi tanggal 20 September 2020, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan PT Kawan Cicil menyetujui untuk menggunakan layanan investasi berbasis teknologi informasi melalui platform yang dikelola oleh PT Kawan Cicil sebagai pemberi pinjaman, dengan menempatkan dananya untuk dapat dipinjamkan kepada Penerima Pinjaman melalui Platform tersebut.

****) Berdasarkan Perjanjian Investasi tanggal 15 Juli 2021, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan PT Sinergi Optima Solusindo menyetujui untuk berpartisipasi dalam dana saham pre-IPO atas PT Bukalapak.com (kode saham : BUKA) yang bergerak dalam bidang industri e-commerce.

*****) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Entitas telah membentuk cadangan kerugian piutang Funderbeam Ltd, Manajemen pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

13. UANG MUKA

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Lain-lain	358.540.830	-
Jumlah	358.540.830	-

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Pengembangan	2.085.098.000	10.560.000
Perangkat lunak	445.676.982	-
Sewa kantor	217.485.675	461.270.789
Bloomberg	106.622.078	-
Transaksi Indeks	100.821.872	58.979.809
Info Vesta Pro (IBPA)	48.000.000	-
Sewa kendaraan	13.265.306	12.000.000
Asuransi kendaraan	7.089.070	5.996.195
Lain-lain	7.848.213	388.718.538
Jumlah	3.031.907.196	937.525.331

12. LONG TERM INVESTMENT

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Meranti Global Investment Pte, Ltd., *)	-	-
PT Kawan Cicil **)	-	-
PT Sinergi Optima Solusindo ***)	-	-
Funderbeam Ltd ****)	-	-
Lain-lain	-	-
Total	-	-
	2021	2020
Allowance for impairment losses :		
Balance at beginning of year	-	-
Allowance during the period****)	-	-
Total Allowance for impairment losses	-	-

*) Based on the Economic Participation Agreement dated July 1, 2021, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and Meranti Global Investment Pte, Ltd., agreed to sell to PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia has agreed to buy for the economic benefits of Meranti Global Investment Pte, Ltd., for 2,040,000 (two

**) Based on the Investment Agreement dated September 20, 2020, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Kawan Cicil agreed to use information technology-based investment services through a platform managed by PT Kawan Cicil as a lender, by placing the funds to be loaned to Borrowers through the Platform.

****) Based on the Investment Agreement dated July 15, 2021, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Sinergi Optima Solusindo agreed to participate in the pre-IPO share fund of PT Bukalapak.com (stock code: BUKA) which is engaged in the e-commerce industry.

*****) As of December 31, 2021 and 2020, the entity has established an allowance for losses on accounts receivable, Funderbeam Ltd, the management believes that this amount will cover any possible losses.

13. ADVANCES

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Lain-lain	-	-
Jumlah	-	-

14. PREPAID EXPENSES

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Pengembangan	2.085.098.000	10.560.000
Perangkat lunak	445.676.982	-
Sewa kantor	217.485.675	461.270.789
Bloomberg	106.622.078	-
Transaksi Indeks	100.821.872	58.979.809
Info Vesta Pro (IBPA)	48.000.000	-
Sewa kendaraan	13.265.306	12.000.000
Asuransi kendaraan	7.089.070	5.996.195
Lain-lain	7.848.213	388.718.538
Jumlah	3.031.907.196	937.525.331

15. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham. Saldo penyertaan saham masing-masing sebesar Rp. 135.000.000,- pada tahun 2021 dan 2020.

15. INVESTMENT IN SHARE

This account represents investment in share of Indonesia stock exchanges (IDX) which is requirements for members of the stock exchanges. The Entity own one share of stock in IDX. The balance of the investment in shares is Rp. 135,000,000, - in 2021 and 2020.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

		2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							
Perabot kantor	2.343.409.259	1.687.386.820	-	-	4.030.796.079	<i>Cost:</i> Office Furnitures	
Inventaris kantor	3.314.842.244	1.660.656.000	-	-	4.975.498.244	Office Inventory	
Kendaraan	2.128.005.000	-	-	-	2.128.005.000	Vehicles	
Jumlah	7.786.256.503	3.348.042.820	-	-	11.134.299.323	Total	
Akumulasi penyusutan:							
Perabot kantor	2.330.269.493	179.795.270	-	(23.786.851)	2.486.277.912	<i>Accumulated depreciation:</i> Office Furnitures	
Inventaris kantor	2.317.895.282	370.819.123	-	23.786.852	2.712.501.257	Office Inventory	
Kendaraan	1.628.341.916	226.591.000	-	-	1.854.932.916	Vehicles	
Jumlah	6.276.506.691	777.205.393	-	1	7.053.712.085	Total	
Nilai buku	1.509.749.812				4.080.587.238	Net book value	
		2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							
Perabot kantor	2.343.409.259	-	-	-	2.343.409.259	<i>Cost:</i> Office Furnitures	
Inventaris kantor	2.505.878.662	808.963.582	-	-	3.314.842.244	Office Inventory	
Kendaraan	2.128.005.000	-	-	-	2.128.005.000	Vehicles	
Jumlah	6.977.292.921	808.963.582	-	-	7.786.256.503	Total	
Akumulasi penyusutan:							
Perabot kantor	2.138.426.188	191.843.305	-	-	2.330.269.493	<i>Accumulated depreciation:</i> Office Furnitures	
Inventaris kantor	2.077.312.540	240.582.742	-	-	2.317.895.282	Office Inventory	
Kendaraan	1.401.750.916	226.591.000	-	-	1.628.341.916	Vehicles	
Jumlah	5.617.489.645	659.017.047	-	-	6.276.506.691	Total	
Nilai buku	1.359.803.276				1.509.749.812	Net book value	

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 777.205.393,- dan Rp. 659.017.047,-

Depreciation expenses are allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp. 777,205,393,- and Rp. 659,017,047, -

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation conducted, Management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTEGRATED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Perangkat Lunak	1.362.799.430	-	445.676.982	-	917.122.448	Software
Website	301.987.179	-	-	-	301.987.179	Website
Jumlah	1.664.786.609	-	445.676.982	-	1.219.109.627	Total
						Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan:						
Perangkat Lunak	407.234.013	140.567.346	-	-	547.801.359	Software
Website	150.993.590	60.397.436	-	-	211.391.026	Website
Jumlah	558.227.603	200.964.782	-	-	759.192.385	Total
Nilai buku	1.106.559.006				459.917.242	Net book value
	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Perangkat Lunak	1.267.719.569	95.079.861	-	-	1.362.799.430	Software
Website	301.987.179	-	-	-	301.987.179	Website
Jumlah	1.569.706.748	95.079.861	-	-	1.664.786.609	Total
						Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan:						
Perangkat lunak	223.809.523	183.424.490	-	-	407.234.013	Software
Website	90.596.154	60.397.436	-	-	150.993.590	Website
Jumlah	314.405.677	243.821.926	-	-	558.227.603	Total
Nilai buku	1.255.301.071				1.106.559.006	Net book value

Beban amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 200.964.782 dan Rp 243.821.926.

Amortization expenses are allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 200,964,782 and Rp 243,821,926.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Uang muka dalam Pengembangan	1.664.969.652	-	Advance in Development
Deposit Sewa dan Service Charge	3.900.000	592.731.179	Rent Deposit and Service Charge
Deposit Telepon	1.610.000	245.036.000	Telephone Deposit
Security Deposit - Stock Watch	1.500.000	1.500.000	Security Deposit - Stock Watch
BBX	3.760.734.256	-	BBX
Jumlah	5.432.713.908	839.267.179	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

	2021	2020	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Jumlah	-	-	Total
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	756.192.833	2.504.839.696	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	284.298.941	425.534.687	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	41.256.117	3.332.519	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	236.828.340	104.931.609	Value added tax
Jumlah	1.318.576.231	3.038.638.511	Total

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Entitas Anak	2021	2020	Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	440.309.143	232.028.508	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	318.600	1.540.874	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	555.682.115	481.109.532	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	6.242.527	3.105.100	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	46.060.000	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	141.158.479	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	7.731.757	2.960.178	Income tax article 29
Jumlah	1.151.442.621	766.804.192	Total
Jumlah Konsolidasi	2.470.018.852	3.805.442.703	Total Consolidated

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan kini	211.451.757	1.064.079.716	Current income tax expense
Beban pajak tangguhan	(2.664.624.498)	(1.376.164.288)	Deferred tax expense
Jumlah	(2.453.172.741)	(312.084.572)	Total
	2021	2020	

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	24.434.567.965	(220.195.133.297)	Income (losses) before income tax
Dikurangi laba Entitas Anak			Less gain of subsidiary
sebelum taksiran pajak penghasilan	(1.446.747.722)	(2.500.082.311)	before estimated income tax
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	22.987.820.243	(222.695.215.608)	Income (Losses) of The Company Before Income Tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	(980.208.000)	2.034.645.000	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(5.915.065)	143.558.361	Depreciation fix assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	324.917.020	324.917.020	Allowance for impairment loss
Jumlah	(661.206.045)	2.503.120.381	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban Yang merupakan Non Objek Pajak	283.122.812	413.459.079	Expenses non taxables
Beban Pemeliharaan Kendaraan	1.504.000	3.307.250	Expenses maintenance vehicles
Perjalanan Dinas	-	22.199.808	Office travels
Jamuan	136.427.314	78.977.270	Entertainment
Pendapatan Bunga bank	(288.359.097)	(64.456.437)	Bank interest incomes
Pendapatan deposito	(170.016.630)	(463.977.845)	Deposits interest incomes
Beban Pajak	368.143.887	5.462.379	Tax expense
Pendapatan Obligasi	(669.638.923)	(1.182.957.791)	Interest bonds
Pendapatan dividen	(449.581.027)	-	Dividend incomes
Pendapatan reksadana	(325.065.224)	-	Mutual fund incomes
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	(18.981.956.294)	220.566.295.603	Realized gain on trading of marketable securities, net
Laba Bersih Atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	(14.814.172.548)	(2.119.683.956)	Unrealized gain on marketable securities, net
Lain-lain	103.286	79.176.379	Others
Jumlah	(34.909.488.444)	217.337.801.739	Total
Laba (Rugi) fiskal	(12.582.874.247)	(2.854.293.488)	Fiscal Income (loss)
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	211.451.757	1.064.079.716	Subsidiary
Jumlah	211.451.757	1.064.079.716	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	-	616.579.538	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	203.720.000	444.540.000	Income tax article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29	7.731.757	2.960.178	Income tax articles 29

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

The Entity submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the income tax was payable.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>(Charges) Credited to statement of comprehensive income</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>(Charges) Credited to statement of comprehensive income</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.400.318.763	459.906.316	1.860.225.079	2.768.232.334	4.628.457.413	Tax losses carried forward
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	71.481.744	71.481.744	71.481.744	142.963.488	Allowance for Impairment Losses
Beban manfaat karyawan	322.074.100	408.004.460	730.078.560	(1.301.314)	728.777.246	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	169.626.424	25.906.842	195.533.266	(215.645.759)	(20.112.493)	Fixed assets depreciation
Jumlah Entitas anak	1.892.019.288	965.299.362	2.857.318.649	2.622.767.005	5.480.085.654	Total Subsidiary
Penyusutan aset tetap	20.626.412	10.449.075	31.075.487	(5.205.787)	25.869.700	Fixed assets depreciation
Beban manfaat karyawan	431.212.750	400.415.850	831.628.600	47.063.280	878.691.880	Employee benefits expenses
Jumlah konsolidasi	2.343.858.450	1.376.164.288	3.720.022.737	2.664.624.498	6.384.647.234	Total Consolidated

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	24.434.567.965	(220.195.133.297)	Income (loss) before income tax
Tarif pajak yang berlaku	5.375.604.952	(48.442.929.325)	Effective tax rates
Dampak perubahan tarif	-	213.331.688	Impact of tariff changes
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(418.585.398)	(376.506.256)	Income subject to final income tax
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	(4.176.030.385)	48.524.585.033	Realized gain on marketable securities, net
Laba bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	(3.259.117.961)	(466.330.470)	Unrealized gain on marketable securities, net
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	62.287.019	90.960.997	Expenses related to income subject to final tax
Beban jamuan	30.014.009	17.374.999	Entertainment expenses
Beban pajak	80.991.655	1.201.723	Tax expenses
Beban perjalanan dinas	-	4.883.958	Office travels expenses
Beban pemeliharaan kendaraan	330.880	727.595	Maintenance vehicles expense
Beban lain - lain	22.722	17.418.802	Other expense
Jumlah beban pajak penghasilan Entitas anak	(2.304.482.506)	(415.281.256)	Total income tax expense Subsidiary
Beban pajak penghasilan	(148.690.235)	103.196.683	Income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasi	(2.453.172.741)	(312.084.572)	Total income tax expense consolidated

Penggunaan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang diakui entitas bergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets from fiscal losses recognized by the entity is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia saldo rugi fiskal dapat dibawa untuk periode selama lima tahun. Manajemen entitas berkeyakinan rugi fiskal yang dapat di kompensasi dapat di utilisasi sebelum daluarsa, sehingga tidak diperlukan adanya pencadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

20. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	2021
Berdasarkan jenis nsabah	
Perorangan	63.909.531
Jumlah	63.909.531

21. UTANG BANK

	2021
Akun ini terdiri dari :	
PT Bank Sinarmas	-
Jumlah	-

Berdasarkan Addendum Pengakuan Hutang No. 002/P-013/MM/IV/2019 tanggal 10 April 2019, Entitas memperoleh fasilitas Money Market Line - Uncommitted sebesar Rp 100.000.000.000,-.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Akun ini terdiri dari :	
Biaya Transaksi Saham	5.931.439.164
Tenaga Ahli	208.454.200
Komisi	67.275.196
Biaya Outsource	50.827.135
Biaya Sewa Mobil	-
Pemasaran	-
Lain-lain	132.539.453
Jumlah	6.390.535.148

19. TAXATION (continued)

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of up to five years. The Entity's management believes that the tax loss carried forward can be utilized before they expires, therefore no valuation allowance were required.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year was revoked and declared invalid.

20. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2020	
	145.311.640.351	Based on type of customer
	145.311.640.351	Individual
		Total

21. BANK LOAN

	2020	
	61.000.000.000	This account consists of:
	61.000.000.000	PT Bank Sinarmas
		Total

Based on the Debt Recognition Addendum No. 002 / P-013 / MM / IV / 2019 dated April 10, 2019, the Entity obtained an Uncommitted Money Market Line facility of Rp 100,000,000,000.

22. ACCRUED EXPENSES

	2020	
	1.008.124.040	This account consists of:
	101.408.182	Share Transaction Fees
	466.254	Experts
	93.110.676	Comission
	811.400.270	Outsource costs
	115.793.531	Car Rental Fees
	104.980.316	Marketing
	2.235.283.269	Others
		Total

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Akun ini terdiri dari :	
Utang Pihak Ketiga	21.136.438.297
Lain-lain	265.091.199
Jumlah	21.401.529.496

23. OTHER PAYABLES

	2020
	-
	532.066.398
Total	532.066.398

This account consists of:
Payable Third party
Other
Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan entitas. Imbalan tersebut tidak didanai.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and entity's regulators. The benefits are unfunded.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits liability:

a. Beban imbalan kerja

Perusahaan	2021	2020
Biaya jasa kini	1.151.772.000	2.092.625.000
Biaya bunga	312.081.000	172.480.000
Beban Imbalan Kerja	1.463.853.000	2.265.105.000
Entitas Anak		
Biaya jasa kini	1.034.012.000	1.861.512.000
Biaya bunga	230.731.000	142.300.000
Beban entitas anak	1.264.743.000	2.003.812.000
Jumlah konsolidasi	2.728.596.000	4.268.917.000

a. Employee benefits expenses

Company
Net current service cost
Interest cost
Total Employee Benefits Expenses

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Entitas		
Saldo awal	4.304.568.000	2.156.002.000
Biaya jasa kini	1.151.772.000	2.092.625.000
Biaya bunga	312.081.000	172.480.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	(2.444.061.000)	(230.460.000)
Pengukuran kembali dalam OCI	277.417.000	113.921.000
Liabilitas Imbalan Kerja	3.601.777.000	4.304.568.000
Entitas Anak		
Saldo awal	3.780.130.000	1.724.851.000
Biaya jasa kini	1.034.012.000	1.861.512.000
Biaya bunga	230.731.000	142.300.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	(1.065.501.000)	-
Pengukuran kembali dalam OCI	14.682.000	51.467.000
Liabilitas entitas anak	3.994.054.000	3.780.130.000
Jumlah konsolidasi	7.595.831.000	8.084.698.000

b. Employee benefits liability

Entity
Beginning of period
Net current service cost
Interest cost
Past servicecost and (gain)/
losses on settlements
Re-measurement in OCI
Total Employee Benefits Liabilities

c. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain

	2021	2020
Entitas		
Saldo awal	20.674.000	134.595.000
Diakui selama tahun berjalan	(277.417.000)	(113.921.000)
Jumlah	(256.743.000)	20.674.000

c. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)

Entity
Beginning of period
Recognized during the year
Total

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Entitas Anak	
Saldo awal	(404.445.911)
Nilai kini liabilitas	(14.681.706)
Jumlah	(419.127.617)
Jumlah konsolidasi	(675.870.617)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat bunga	7,3%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%
Tabel mortalita	TMI III 2011
Usia pensiun normal	55

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Nirmala Taruna	84.749	99,99%	84.749.000.000	PT Nirmala Taruna
Jenardi Purnama	1	0,001%	1.000.000	Jenardi Purnama
Jumlah	84.750	100%	84.750.000.000	Total

26. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	2021
Akun ini terdiri dari :	
Pihak-pihak Berelasi	
Rupiah :	
Reksa Dana Star Fixed Income II	1.764.021.935
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	1.506.610.372
Reksa Dana Star Balanced II	1.348.992.995
Reksa Dana Star Balanced	1.331.126.411
Reksa Dana Lainnya	3.822.775.079
Dolar Amerika Serikat :	
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	5.514.147.488
Reksa Dana Star Capital Protected Fund Dollar	455.686.994
Pihak-pihak ketiga	
Lain-lain	26.680.272.421
Jumlah	42.423.633.695

27. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima entitas sebagai penjamin emisi untuk penawaran umum atas saham dan obligasi.

28. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas entitas sebagai perantara pedagang efek.

29. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA, BERSIH

	2021
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan bunga dari obligasi	736.563.542
Dividen	538.169.489
Jumlah	1.274.733.031

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

		Subsidiary
	(352.979.940)	<i>Beginning of period</i>
	(51.465.971)	<i>Net current service cost</i>
Jumlah	(404.445.911)	Total
Jumlah konsolidasi	(383.771.911)	Total Consolidated

The principal assumptions used to determine the employee benefits liability are as follows:

	2020	
Tingkat bunga	7,3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55	<i>Normal retirement age</i>

25. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholders composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

26. INVESTMENT MANAGEMENT FEE

	2020	
Akun ini terdiri dari :		<i>This account consists of:</i>
Pihak-pihak Berelasi		Related Parties
Rupiah :		Rupiah :
Reksa Dana Star Fixed Income II	76.099.382	<i>Reksa Dana Star Fixed Income II</i>
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	2.118.432.303	<i>Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI</i>
Reksa Dana Star Balanced II	-	<i>Reksa Dana Star Balanced II</i>
Reksa Dana Star Balanced	5.879.950.759	<i>Reksa Dana Star Balanced</i>
Reksa Dana Lainnya	8.807.488.069	<i>Others Mutual Funds</i>
Dolar Amerika Serikat :		Dolar Amerika Serikat :
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	5.879.245.414	<i>Reksa Dana Star Fixed Income Dollar</i>
Reksa Dana Star Capital Protected Fund Dollar	227.236.208	<i>Reksa Dana Star Capital Protected Fund Dollar</i>
Pihak-pihak ketiga		Third Parties
Lain-lain	7.574.762.843	<i>Others</i>
Jumlah	30.563.214.978	Total

27. UNDERWRITING FEES

This account represents fees obtained by the entity from underwriting activities for public offerings of shares and bonds.

28. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.

29. DIVIDEND AND INTEREST INCOME, NET

	2020	
Akun ini terdiri dari :		<i>This account consists of:</i>
Pendapatan bunga dari obligasi	1.325.239.736	<i>Interest income from bonds securities</i>
Dividen	1.011.435.747	<i>Dividend</i>
Jumlah	2.336.675.483	Total

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) BERSIH ATAS PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM TEREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

31. LABA (RUGI) BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	52.805.546.977	42.320.540.229
Tenaga ahli	7.021.906.698	1.689.288.004
Internet dan jaringan fiber	3.543.605.814	2.039.602.618
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	2.083.889.921	1.883.528.215
Imbalan kerja	1.663.095.000	4.038.457.000
Sewa	1.662.376.604	2.351.915.886
Pemasaran	1.601.657.470	1.828.088.562
Asuransi	1.180.088.172	847.489.542
Penyusutan (Catatan 15)	917.772.739	659.017.048
Denda dan cetakan	675.301.214	25.122.379
Biaya Outsourcing	672.302.204	300.558.802
Biaya pengembangan	629.958.000	8.380.000
Pemeliharaan bofis	559.500.000	282.591.533
Komisi	512.367.226	11.362.635
Perlengkapan kantor	456.524.909	558.411.235
IB	371.588.726	-
Pemeliharaan	364.761.980	374.558.296
C - Best	338.710.308	187.755.212
Sewa Kendaraan	267.530.612	333.500.000
Administrasi bank	214.901.484	305.632.414
Transportasi	140.862.628	288.824.730
Iuran RTI	130.561.667	127.758.333
Pendidikan dan pelatihan	125.205.638	100.413.148
Iuran keanggotaan	105.529.882	86.218.546
Telepon	97.104.912	38.965.202
Fotocopy	87.969.625	77.543.575
Jamuan	84.577.314	69.977.270
Listrik dan air	73.920.526	97.639.206
Amortisasi	60.397.436	243.821.926
Bursa	60.000.000	56.150.000
Sumbangan	51.850.000	9.000.000
Pengurusan surat	36.254.000	32.284.500
Alat tulis kantor	24.665.727	12.845.253
Materai	17.420.000	6.066.000
Promosi dan iklan	8.370.600	28.482.520
Kirim dokumen	6.512.328	3.854.337
Majalah dan surat kabar	439.672	6.996.080
Perjalanan dinas	-	22.199.808
Lain-lain	1.367.535.111	1.504.432.276
Jumlah	80.022.563.124	62.859.272.319

30. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON MARKETABLE SECURITIES, NET

This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

31. REALIZED GAIN (LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES, NET

This account represents realized gain (loss) on trading of marketable securities, net.

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of :

<i>Employee expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Internet and fiber networks</i>
<i>Dues Otoritas Jasa Keuangan</i>
<i>Employee Benefit Expenses</i>
<i>Rent</i>
<i>Marketing</i>
<i>Insurance</i>
<i>Depreciation (Notes 15)</i>
<i>Fines and prints</i>
<i>Outsourcing fee</i>
<i>Development costs</i>
<i>Bofis Maintenance</i>
<i>Comissions</i>
<i>Office supplies</i>
<i>IB</i>
<i>Maintenance</i>
<i>C - Best</i>
<i>Rent Vehicle</i>
<i>Bank Administration</i>
<i>Transportation</i>
<i>RTI Contribution</i>
<i>Education and training</i>
<i>Membership fee</i>
<i>Telephone</i>
<i>Photocopy</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Amortization</i>
<i>Stock exchange</i>
<i>Donation</i>
<i>Arrangement of letters</i>
<i>Stationary</i>
<i>Stamp</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Document delivery expenses</i>
<i>Magazine and newspapers</i>
<i>Office travels</i>
<i>Others</i>
Total

33. REKENING EFEK

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp 5.340.534.005.255,- dan Rp 2.248.451.028.300,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

33. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2021 and 2020 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 5,340,534,005,255,- and Rp 2,248,451,028,300,-, respectively. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup Memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan berhubungan dengan pihak ketiga sebagai berikut :

	2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah
Aset moneter		
Bank	USD 1.998.249,39 SGD 7.040,13	27.837.417.014 69.052.298
Piutang manajer investasi	USD 19.028,50	1.448.998.615
Piutang bunga	USD 9.267,00	-
Jumlah		29.355.467.927

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020. The Group has balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies and relates to third parties as follows:

	2020	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah
Monetary assets		
Bank	USD 1.998.249,39 SGD 7.040,13	28.185.307.684 74.935.163
Receivables from investment management	USD 19.028,50	268.396.993
Interest receivables	USD 9.267,00	61.924.899
Total		28.590.564.740

Monetary assets denominated in foreign currencies are expressed using the exchange rate prevailing on December 31, 2021 and 2020.

35. MANAJEMEN RISIKO

1. Manajemen Modal

Grup memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan grup.

Grup dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

35. RISK MANAGEMENT

1. Capital Management

The Group has a risk management policy and has established a process to monitor and control the risks inherent in the business and activities. Risk management and process policies are focused on dealing with market uncertainty and trying to minimize the adverse effects of group financial performance.

The group is faced with the following risks from the use of financial instruments:

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital of securities Entities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity complied with such requirements.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko pasar

2.1 Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Entitas menghadapi risiko harga terkait investasi pada reksa dana dan efek ekuitas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

2.2 Risiko suku bunga atas nilai wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, serta pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga entitas sesuai dengan pasar.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit entitas berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut entitas mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan entitas telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara khusus timbul dari kebutuhan untuk membiayai fasilitas margin. Dalam mengelola risiko likuiditas, entitas memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional entitas. Selain itu entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

2.1 Price risk

Price risk is the risk that financial instrument will fluctuate because of changes in market price.

The Entity is exposed to price risk in respect of investment in mutual fund and equity securities. To manage its price risk arising from these investments, the entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management. The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counter party.

2.2 Interest rate risk of fair value

Interest risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist of time deposits, margin debts and receivables, and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the entity's interest rates are in line with the market.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from their customer and or counterparties that fail to discharge their contractual obligation.

There are no significant concentrations of credit risk. The Entity manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limit.

The Entity's exposure to credit risk relating to brokerage activities. The Entity requires collateral to its customer such as cash and or stock listed in Indonesia Stock Exchange to mitigate such risk.

The Entity has exposure to some customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount.

4. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the entity indicates that the short term revenue is not enough to cover the short term expenditure.

The Entity liquidity requirements specially arise from the need to finance margin facility. In the management of liquidity risk, the entity monitor and maintain a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the entity operation. In addition the entity regularly evaluate the projected and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

36. SELISIH ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

	<u>2021</u>
Akun ini terdiri dari :	
Entitas	703.173.308
Entitas anak	1.447.027.998
Jumlah	<u>2.150.201.306</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1515/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 Desember 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 703.173.308,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 703.173.308,- pada Ekuitas.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-88/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 16 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.446.999.057,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp.1.447.027.998,- pada Ekuitas.

37. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirung dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2021 dan 30 Desember 2020, entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.202.738.828.494,- dan Rp130.575.282.997,- yang mana jumlah tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2020 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>
Investasi Jangka Panjang	3.139.287.566
Piutang Lain-lain	-
Jumlah	<u>3.139.287.566</u>

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Mei 2022.

36. DIFFERENCES BETWEEN TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
Entitas	703.173.308
Entitas anak	1.447.027.998
Jumlah	<u>2.150.201.306</u>

This account consists of:
Entity
Subsidiary
Jumlah

Based on the Tax Amnesty letter No. KET-1515/PP/WPJ.07/2016 Dated December 23, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 703,173,308, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 703,173,308,- in Equity.

Based on the Tax Amnesty letter No. KET-88/PP/WPJ.07/2016 Dated September 16, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 1,446,999,057, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 1,447,027,998,- in Equity.

37. ADJUSTED NET WORKING CAPITAL

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 30, 2021 and December 30, 2020, the entity had ANWC balance of Rp 202,738,828,494,- and Rp 130,575,282,997,- respectively which exceed the minimum balance required by the above regulation.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2020 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2021 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2020 financial statements before and after reclassifications:

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	
	-	<i>Long Term Investment</i>
	3.139.287.566	<i>Others Receivables</i>
	<u>3.139.287.566</u>	Total

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the entity is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on May 23, 2022.

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	79.700.525.578	69.380.599.564	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	1.663.009.646	1.613.245.399	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	311.717.737.231	437.461.093.038	<i>Marketable securities</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	9.653.840.500	10.608.385.500	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	5.743.066.187	137.737.722.705	<i>Receivables from customers</i>
Investasi Jangka Panjang	92.487.758.299	3.139.287.566	<i>Long Term Investment</i>
Uang Muka	358.540.830	-	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	327.505.262	818.106.661	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	135.000.000	<i>Investment in shares</i>
Penyertaan pada entitas anak	73.183.333.626	71.906.205.710	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			<i>less accumulated depreciation amounting to</i>
Rp4.946.445.027,- dan Rp4.579.875.062,-			<i>Rp4,946,445,027,- and Rp4,579,875,062,-</i>
Per 31 Desember 2021 dan 2020	2.583.272.893	789.776.038	<i>as of December 31, 2021 and 2020</i>
Aset tidak berwujud	90.596.154	150.993.589	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	5.480.085.654	2.857.318.649	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	5.430.753.908	646.452.815	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	588.555.025.768	737.244.187.234	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5.730.263.500	2.957.862.000	<i>Payable to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	63.909.531	145.311.640.351	<i>Payables to customers</i>
Utang perusahaan efek	9.569.558.560	-	<i>Payables to security companies</i>
Utang pajak	1.318.576.231	3.038.638.511	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.024.057.203	2.111.598.595	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.601.777.000	4.304.568.000	<i>Employee benefits liability</i>
Utang Bank	-	61.000.000.000	<i>Bank Loan</i>
Utang lain-lain	21.401.529.496	284.823.693	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	43.709.671.521	219.009.131.150	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the entity
Modal saham			<i>Capital stock</i>
Modal dasar 100.000 saham			<i>Authorized capital 100,000 shares</i>
ditempatkan dan disetor penuh 84.750 saham			<i>issued and fully paid 84,750 shares</i>
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	84.750.000.000	84.750.000.000	<i>at par value Rp1,000,000 each</i>
Penghasilan komprehensif lain	(256.743.000)	20.674.000	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	703.173.308	703.173.308	<i>Differences between assets and liabilities</i>
Saldo laba			<i>Tax amnesty</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	459.648.923.939	432.761.208.776	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	544.845.354.247	518.235.056.084	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	588.555.025.768	737.244.187.234	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	10.376.205.463	7.590.786.565	<i>Brokerage commissions</i>
Jasa Penjamin Emisi Efek	3.151.255.472	15.513.686.517	<i>Underwriting Fee</i>
Pendapatan dividen dan bunga, bersih	1.119.219.950	2.194.049.351	<i>Dividen and interest income, net</i>
Laba (rugi) bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	14.814.172.548	2.119.683.955	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities, net</i>
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	18.981.956.294	(220.566.295.603)	<i>Realized gain on trading of marketable securities, net</i>
Lain-lain	8.107.255.868	3.948.702.841	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	56.550.065.595	(189.199.386.374)	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Administrasi dan umum	35.093.964.496	33.724.763.451	<i>General and administrative</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	35.093.964.496	33.724.763.451	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	21.456.101.099	(222.924.149.825)	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga bank	458.375.728	528.434.282	<i>Bank interest incomes</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(324.917.020)	(324.917.020)	<i>Allowance for Impairment Loss Expenses</i>
Beban Bunga	(2.650.734.147)	(2.937.603.381)	<i>Interest expenses</i>
Reksadana	325.065.224	-	<i>Mutual Fund</i>
Lain-lain, bersih	3.723.929.358	2.963.020.336	<i>Others, net</i>
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH	1.531.719.143	228.934.217	TOTAL OTHER EXPENSES, NET
Bagian atas laba bersih anak Perusahaan	1.277.127.916	1.846.830.582	<i>Gain on investment of Subsidiary</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	24.264.948.158	(220.848.385.026)	GAIN (LOSSES) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.622.767.005	965.299.362	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.622.767.005	965.299.362	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	26.887.715.163	(219.883.085.664)	NET GAIN (LOSSES) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(277.417.000)	(113.921.000)	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.610.298.163	(219.997.006.664)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			NET GAIN (LOSSES) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	26.887.715.163	(219.883.085.664)	<i>Owners of the Entity</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	<i>Non controlling interest</i>
	26.887.715.163	(219.883.085.664)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	26.610.298.163	(219.997.006.664)	<i>Owners of the Entity</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	<i>Non controlling interest</i>
	26.610.298.163	(219.997.006.664)	

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2020)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended December 31, 2021
 (With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of The Entity

	Modal saham/ Capital stock	Selisih	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba		Jumlah ekuitas/ Total equity					
		Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Ditentukan penggunaannya/ Retained earnings Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
		Saldo 31 Desember 2019	84.750.000.000	703.173.308	-	134.595.000			-	652.644.294.440	738.232.062.748	Balance as of December 31, 2019
		Kerugian aktuarial	-	-	-	(113.921.000)			-	-	(113.921.000)	Actuarial loss
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(219.883.085.664)	(219.883.085.664)	Total loss for the year				
Saldo 31 Desember 2020	84.750.000.000	703.173.308	-	20.674.000	-	432.761.208.776	518.235.056.084	Balance as of December 31, 2020				
Kerugian aktuarial	-	-	-	(277.417.000)	-	-	(277.417.000)	Actuarial loss				
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.887.715.163	26.887.715.163	Total gain for the year				
Saldo 31 Desember 2021	84.750.000.000	703.173.308	-	(256.743.000)	-	459.648.923.939	544.845.354.247	Balance as of December 31, 2021				

Informasi Keuangan Tambahan/Supplementary Financial Information

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2020)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	10.376.205.463	7.590.786.565	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Efek	3.151.255.472	15.513.686.517	<i>Receipts from Underwriting Fee</i>
Pembayaran kepada entitas efek	9.569.558.560	-	<i>Payments to brokers</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1.128.014.651	1.711.392.073	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada nasabah margin, bersih	(13.253.074.302)	(1.944.091.040)	<i>Payments to margin customers, net</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan	3.726.946.500	(18.329.645.300)	<i>Receipts from (Payments to) clearing and guarantee institutions</i>
Penerimaan dividen	449.581.027	1.011.091.560	<i>Receipts from dividend</i>
Pembayaran bunga	(2.650.734.147)	(2.937.603.381)	<i>Interest payments</i>
Penerimaan dari efek diperdagangkan	159.539.484.649	2.025.256.513	<i>Receipts from securities trading</i>
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(14.127.439.286)	(157.350.220.075)	<i>Payments to employees and suppliers</i>
Penerimaan dari lainnya, bersih	4.968.429.227	125.805.503.166	<i>Other Receipts, net</i>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	162.878.227.814	(26.903.843.402)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(49.764.247)	(67.368.872)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Investasi Jangka Panjang	(89.348.470.733)	(3.139.287.566)	<i>Long Term Investment</i>
Pembelian aset tetap	(2.160.066.820)	(592.913.582)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(91.558.301.800)	(3.799.570.020)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	-	-	<i>Dividend Payment</i>
Utang Bank	(61.000.000.000)	(39.000.000.000)	<i>Bank Loan</i>
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(61.000.000.000)	(39.000.000.000)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.319.926.014	(69.703.413.422)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	69.380.599.564	139.084.012.986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	79.700.525.578	69.380.599.564	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS